



Peran e-wallet sebagai metode pembayaran dalam optimalisasi laba usaha pada Nasi Mentok Bu Roni, Sidoarjo

The role of e-wallets as a payment method in optimizing business profits at Nasi Mentok Bu Roni, Sidoarjo

Bintang Armando Rotama^{1*}, Chairil Anwar²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia usaha. Salah satu inovasi yang muncul adalah penggunaan E-wallet sebagai metode pembayaran yang praktis dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *e-wallet* sebagai metode pembayaran dalam optimalisasi laba usaha pada Nasi Mentok Bu Roni di Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-wallet* sebagai alternatif pembayaran di Nasi Mentok Bu Roni memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan transaksi, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta mempercepat proses pembayaran. Selain itu, penggunaan *e-wallet* juga berkontribusi dalam meningkatkan volume transaksi dan mengurangi potensi kesalahan dalam perhitungan transaksi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba usaha. Oleh karena itu, *e-wallet* dapat dianggap sebagai solusi efektif dalam mengoptimalkan laba usaha bagi pelaku usaha kuliner, khususnya di Nasi Mentok Bu Roni, Sidoarjo.

Kata Kunci: e-Wallet, Metode Pembayaran, Laba Usaha.

Abstract

The advancement of digital technology has transformed various aspects of life, including business. One of the innovations that has emerged is the use of E-wallets as a practical and efficient payment method. This study aims to analyze the role of E-wallets as a payment method in optimizing business profits at Nasi Mentok Bu Roni in Sidoarjo. The research method employed is a descriptive approach, utilizing data collection methods that include observation, interviews, documentary studies, and literature reviews. The results show that the implementation of E-wallets as an alternative payment method at Nasi Mentok Bu Roni provides convenience for customers, increases customer satisfaction, and speeds up the payment process. Furthermore, the use of E-wallets also contributes to increasing transaction volume and reducing the potential for errors in transaction calculations, which ultimately impacts the increase in business profits. Therefore, E-wallets can be considered an effective solution in optimizing business profits for culinary entrepreneurs, especially at Nasi Mentok Bu Roni, Sidoarjo.

Keywords: E-wallet, Payment Method, Business Profit.

Histori Artikel:

Diterima 8 Juli 2025, Direvisi 18 September 2025, Disetujui 23 September 2025, Dipublikasi 26 September 2025.

***Penulis Korespondensi:**

bintangarmando3@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.793>

PENDAHULUAN

Usaha kuliner Nasi Mentok Bu Roni pertama kali didirikan pada tahun 2013 di Sidoarjo, Jawa Timur. Berawal dari kegemaran Ibu Roni terhadap dunia usaha dan kuliner, beliau memutuskan untuk membuka warung makan sederhana dengan konsep penyetan khas Jawa Timur. Namun, sejak awal usaha ini dikenal dengan nama "Sambelan Bu Roni", sesuai dengan brand dan logo yang digunakan hingga sekarang. Nama "Sambelan Bu Roni" dipilih karena menonjolkan ciri khas sambal racikan Bu Roni yang pedas, segar, dan menggugah selera. Meskipun menyajikan berbagai menu penyetan, daya tarik utama dari warung ini adalah Nasi Mentok, olahan daging mentok yang jarang ditemui dan diolah dengan bumbu khas yang kaya rasa. Bagi Bu Roni, nasi mentok adalah menu andalan dan identitas utama dari usahanya, sementara menu lainnya seperti ayam, lele, dan tahu-tempe disediakan sebagai pelengkap bagi pelanggan yang tidak menyukai mentok.

Seiring berjalannya waktu, Nasi Mentok Bu Roni semakin digemari oleh masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya. Respon positif pelanggan membuat usaha ini berkembang dari segi layanan maupun jangkauan pasar. Tidak hanya mengandalkan pelanggan datang langsung ke warung, Bu Roni juga mulai berinovasi dengan mengikuti perkembangan zaman. Memasuki era digital, Bu Roni mendaftarkan usahanya ke berbagai platform pemesanan makanan online seperti GoFood, GrabFood, dan ShopeeFood, yang memperluas jangkauan konsumen dan meningkatkan penjualan. Langkah ini menjadi salah satu kunci pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Kini, Sambelan Bu Roni tidak hanya dikenal sebagai warung makan biasa, tetapi juga sebagai bagian dari kuliner khas Sidoarjo yang menghadirkan rasa tradisional dengan sentuhan modern. Dengan semangat pantang menyerah, pelayanan ramah, dan cita rasa khas, Nasi Mentok Bu Roni terus berkembang dan menjadi favorit banyak orang dari berbagai kalangan.

Menurut (Aflagaly et al., 2025) Di era digital ini, konsumen semakin beralih ke metode pembayaran yang lebih praktis dan efisien. *E-wallet* atau dompet digital telah menjadi salah satu inovasi penting dalam dunia transaksi keuangan, khususnya di Indonesia. Beberapa aplikasi dari *E-wallet* yang umum digunakan adalah ShopeePay, GoPay, Dana dan Ovo. *E-wallet* memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai. Dengan kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan, *E-wallet* berperan cukup baik dalam memfasilitasi berbagai jenis pembayaran, mulai dari transaksi harian hingga pembayaran tagihan.

Penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 50% masyarakat merasa terbantu dengan keberadaan dompet digital karena kemudahan yang ditawarkannya. Dalam konteks usaha mikro, seperti Nasi Mentok Bu Roni di Sidoarjo, penggunaan *E-wallet* dapat memberikan peluang yang besar terhadap optimalisasi laba usaha dengan menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan volume penjualan.

Selain itu, *E-wallet* sering kali menawarkan berbagai promosi dan cashback yang dapat menarik minat pelanggan untuk bertransaksi lebih sering. Dengan memanfaatkan fitur-fitur ini, Nasi Mentok Bu Roni dapat mengoptimalkan pendapatan melalui peningkatan frekuensi transaksi dari pelanggan yang menggunakan *E-wallet* sebagai metode pembayaran. Keamanan transaksi yang ditawarkan oleh *E-wallet* juga menjadi nilai tambah, karena setiap transaksi dilengkapi dengan sistem verifikasi yang handal.

Rumusan masalah dalam artikel ini yaitu 1) Bagaimana *E-wallet* dapat mengoptimalkan laba usaha nasi mentok Bu Roni; 2) Bagaimana metode pembayaran mengoptimalkan laba usaha nasi mentok Bu Roni; 3) Bagaimana *E-wallet* dan metode pembayaran dapat mengoptimalkan laba usaha Nasi Mentok Bu Roni di Sidoarjo. Dalam penelitian ini memiliki tujuan 1) Menganalisis pengaruh penggunaan *E-wallet* terhadap peningkatan penjualan; 2) Menilai efisiensi transaksi dengan *E-wallet* dibandingkan metode konvensional; 3) Mengidentifikasi Preferensi Konsumen terhadap Penggunaan *E-wallet*.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai peran *E-wallet* sebagai metode pembayaran dalam optimalisasi laba usaha di Nasi Mentok Bu Roni sangat relevan. Dengan memahami keuntungan dan tantangan penggunaan *E-wallet*, pemilik usaha dapat merumuskan strategi yang tepat untuk memaksimalkan potensi laba serta meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

LANDASAN TEORI

1. E-Wallet (Dompot Digital)

E-Wallet atau dompet digital merupakan salah satu inovasi teknologi keuangan (*fintech*) yang memungkinkan pengguna menyimpan uang secara elektronik serta melakukan transaksi pembayaran tanpa menggunakan uang tunai. Menurut (Zada & Sopiana, 2021), *e-wallet* hadir sebagai alat transaksi yang praktis, cepat, dan aman, sehingga banyak diadopsi oleh pelaku usaha maupun konsumen. Aplikasi yang umum digunakan di Indonesia meliputi GoPay, OVO, Dana, dan ShopeePay.

Penggunaan E-Wallet tidak hanya memberikan efisiensi transaksi, tetapi juga menawarkan berbagai fitur tambahan seperti *cashback*, poin loyalitas, dan diskon. Fitur ini menarik minat konsumen untuk bertransaksi lebih sering (nurina & wanda 2022). Dengan demikian, E-Wallet berperan penting dalam mendukung pertumbuhan usaha, khususnya di sektor kuliner.

2. Metode Pembayaran Digital dan Efisiensi Transaksi

Dalam dunia usaha, metode pembayaran salah satu aspek penting yang mempengaruhi kepuasan pelanggan. Sistem pembayaran digital seperti *e-wallet* memungkinkan proses transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan akurat dibandingkan pembayaran konvensional. Menurut (Nurina Saffanah & Amir, 2022), *digital payment* mampu meningkatkan efisiensi operasional UMKM karena mengurangi biaya administrasi serta meminimalisasi risiko kesalahan pencatatan transaksi. Selain itu, penggunaan *e-wallet* juga membantu pelaku usaha dalam mengelola arus kas karena data transaksi tercatat secara otomatis, sehingga memudahkan analisis keuangan.

3. E-Wallet dan Optimalisasi Laba Usaha

Optimalisasi laba usaha dapat dicapai melalui peningkatan penjualan, efisiensi biaya, serta loyalitas pelanggan. Menurut (Hidayat & Heryatno, 2024), *digital payment* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan UMKM karena mendorong konsumen untuk lebih sering bertransaksi. Hal ini sejalan dengan temuan (Mardalita et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan E-Wallet memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan omset usaha mikro dan kecil.

Promosi berupa *cashback* dan diskon yang ditawarkan penyedia *e-wallet* juga menjadi strategi efektif dalam meningkatkan volume transaksi dan menarik pelanggan baru. Dengan demikian, penerapan *e-wallet* pada usaha kuliner seperti Nasi Mentok Bu Roni dapat menjadi instrumen penting untuk mencapai profitabilitas yang lebih optimal.

4. Tantangan Implementasi E-Wallet

Meski memiliki banyak manfaat, implementasi *e-wallet* juga menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan literasi digital pelanggan, ketergantungan pada jaringan internet, biaya transaksi. Menurut (Setiawan, 2023) edukasi kepada konsumen dan kesiapan infrastruktur digital sangat diperlukan agar penerapan *e-wallet* dapat berjalan optimal. Oleh karena itu, strategi sosialisasi dan dukungan dari penyedia layanan maupun pemerintah menjadi faktor penting dalam memperluas adopsi pembayaran digital di

kalangan UMKM.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah Sebuah metode yang dipakai untuk menghimpun dan mengembangkan wawasan atau teori dari kajian penelitian sebelumnya melalui literatur berupa buku dan jurnal baik nasional maupun internasional (Nugraha, 2024) Tujuannya untuk menggambarkan dan menganalisis peran E-wallet sebagai metode pembayaran dalam optimalisasi laba usaha pada Warung Nasi Mentok Bu Roni di Sidoarjo sebagai objek penelitian.

Subjek penelitian

Subjek penelitian terdiri dari Pemilik usaha dan 5 pelanggan Warung Nasi Mentok Bu Roni yang menjadi informan untuk memberikan data terkait penerapan E-wallet, yang dipilih secara purposive karena dianggap memahami atau pernah menggunakan E-wallet dalam transaksi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2025 di Warung Nasi Mentok Bu Roni, Sidoarjo.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan pemilik usaha dan pelanggan untuk mengetahui implementasi, pengalaman, serta dampak penggunaan E-wallet terhadap laba usaha; observasi langsung proses transaksi menggunakan E-wallet untuk melihat pelayanan dan respons pelanggan; studi dokumentasi berupa grafik hasil pengolahan data lapangan dan studi literatur terhadap buku, jurnal, dan sumber resmi lainnya untuk memperkuat temuan lapangan.

Prosedur analisis data

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber (membandingkan hasil wawancara dan observasi) serta member check kepada informan agar data yang diperoleh lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

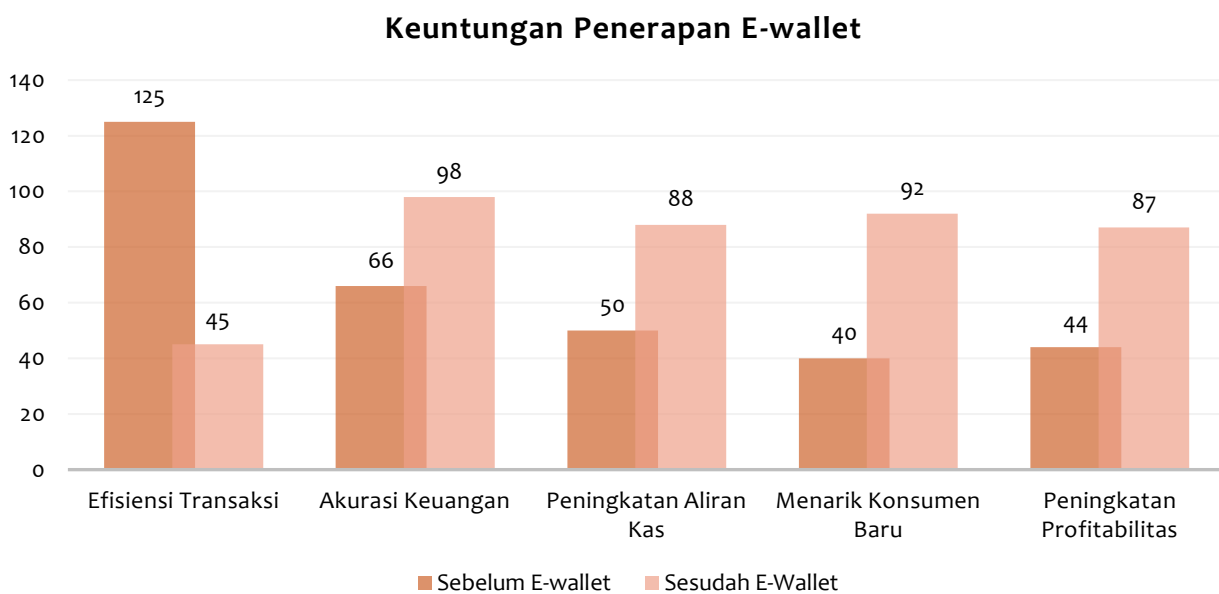
E-wallet atau dompet digital merupakan salah satu teknologi yang memungkinkan penggunaannya untuk menyimpan uang secara digital dan melakukan transaksi pembayaran tanpa menggunakan uang tunai. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan semakin tingginya penggunaan internet, *E-wallet* telah menjadi salah satu metode pembayaran yang banyak digunakan dalam transaksi sehari-hari, baik di sektor ritel, kuliner, maupun industri lainnya (Zada & Sopiana, 2021).

Penggunaan *E-wallet* menawarkan berbagai keuntungan bagi pemilik usaha, seperti meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi biaya administrasi yang berkaitan dengan pengelolaan uang tunai, serta memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam melakukan pembayaran (Sundaris et al., 2025). *E-wallet* juga sering kali dilengkapi dengan berbagai promosi dan fitur tambahan seperti *cashback* dan *point reward* yang dapat menarik minat konsumen untuk bertransaksi lebih sering.

Dalam konteks bisnis kuliner, seperti yang dijalankan oleh Nasi Mentok Bu Roni, penerapan metode pembayaran melalui *E-wallet* dapat memberikan berbagai dampak positif terhadap pengelolaan keuangan dan peningkatan laba. Menurut (Nabilla et al., 2025) penggunaan *E-wallet* berpengaruh terhadap peningkatan penjualan dan pendapatan terhadap UMKM karena di jaman digitalisasi banyak kalangan dari generasi muda yang ikut andil dalam penggunaan *E-wallet*.

Salah satu aspek penting yang dapat membantu dalam optimalisasi laba adalah kemudahan pembayaran yang diberikan oleh *E-wallet*. Dengan adanya kemudahan tersebut, pelanggan cenderung merasa lebih puas dan lebih sering melakukan transaksi. Hal ini tentunya akan meningkatkan pendapatan dan laba usaha. Selain itu, dengan fitur pelaporan yang biasanya tersedia dalam aplikasi *E-wallet*, pemilik usaha dapat lebih mudah memantau aliran kas dan menganalisis tren transaksi untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan usaha (Handayani & Soeparan, 2022). Namun, Kendala yang perlu diperhatikan antara lain biaya transaksi yang dapat mengurangi margin, keterbatasan pelanggan yang belum terbiasa dengan teknologi, ketergantungan pada internet, serta risiko keamanan data. Karena itu, pemilik usaha sebaiknya menyeimbangkan manfaat dan risiko, misalnya tetap menyediakan pembayaran tunai, memberi edukasi sederhana kepada pelanggan, dan memperhitungkan biaya layanan agar tidak merugikan usaha.

Beberapa studi kasus menunjukkan bahwa usaha kuliner yang mengadopsi teknologi pembayaran digital, termasuk *E-wallet*, mampu meningkatkan profitabilitasnya. Misalnya, pada sebuah warung makan di kota besar, penerapan pembayaran dengan *E-wallet* terbukti meningkatkan omzet hingga 20% dalam waktu kurang dari setahun (Sundaris et al., 2025). Selain itu, pelanggan yang melakukan pembayaran digital cenderung memiliki tingkat loyalitas yang lebih tinggi karena mereka merasa terbantu dengan kemudahan yang diberikan oleh metode pembayaran tersebut.



Grafik 1. keuntungan penerapan *e-wallet*

Grafik ini menggambarkan bagaimana metode pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi transaksi, akurasi keuangan, peningkatan aliran kas, serta menarik lebih banyak konsumen dan meningkatkan profitabilitas usaha.

Penerapan metode pembayaran *E-wallet* pada usaha Nasi Mentok Bu Roni di Sidoarjo dapat memberikan keuntungan (88%), baik dari sisi operasional maupun finansial. Di sisi operasional, penggunaan *E-wallet* dapat mempercepat transaksi, mengurangi kesalahan dalam penghitungan uang tunai, dan mengoptimalkan waktu pelayanan. Dari sisi finansial, *E-wallet* dapat membantu meningkatkan aliran kas dengan lebih efisien, sehingga memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan mengidentifikasi potensi sumber pendapatan baru yang akan diperoleh.

Selain itu, penggunaan *E-wallet* juga berpotensi menarik lebih banyak konsumen (92%),

terutama di kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi dan pembayaran digital. Ini akan menjadi nilai tambah bagi Nasi Mentok Bu Roni dalam memperluas pangsa pasar dan meningkatkan profitabilitas usaha (87%).

Meskipun terdapat banyak keuntungan, implementasi *E-wallet* juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah edukasi bagi konsumen yang mungkin masih belum familiar dengan cara menggunakan *E-wallet*. Selain itu, bagi pelaku usaha kecil dan menengah, biaya integrasi dengan sistem *E-wallet* serta risiko keamanannya juga perlu diperhatikan dengan cermat (Setiawan & Agustin, 2023). Oleh karena itu, penting bagi Nasi Mentok Bu Roni untuk memberikan sosialisasi kepada konsumen dan memastikan bahwa sistem pembayaran yang diterapkan aman dan mudah diakses.

Dalam era digital yang terus berkembang, metode pembayaran menggunakan *E-wallet* (dompet elektronik) telah menjadi salah satu inovasi yang penting untuk meningkatkan efisiensi transaksi dalam dunia usaha, terutama pada sektor kuliner. Nasi Mentok Bu Roni yang berlokasi di Sidoarjo, sebagai salah satu usaha kuliner yang telah memanfaatkan teknologi pembayaran ini, dapat merasakan langsung manfaat dari penggunaan *E-wallet* dalam operasional usahanya. Pembahasan ini akan mengulas secara mendalam mengenai peran *e-wallet* dalam optimalisasi laba usaha pada Nasi Mentok Bu Roni.

Berikut adalah tabel yang merangkum keuntungan penggunaan *E-Wallet* dalam pembayaran di Nasi Mentok Bu Roni:

Tabel 1. Keuntungan Penggunaan *E-Wallet*

Aspek	Keuntungan Penggunaan <i>E-Wallet</i>
Kemudahan Pembayaran	Pelanggan tidak perlu membawa uang tunai atau kartu fisik, cukup menggunakan aplikasi di smartphone.
Kecepatan Transaksi	Mempercepat proses pembayaran, terutama saat jam sibuk, sehingga pelanggan tidak perlu menunggu lama.
Efisiensi Waktu	Mengurangi antrean panjang dan meningkatkan jumlah pelanggan yang dapat dilayani dalam waktu singkat.
Kenyamanan Pelanggan	Transaksi lebih praktis dan modern, meningkatkan pengalaman berbelanja bagi pelanggan.
Peningkatan Volume Penjualan	Dengan transaksi yang lebih cepat, lebih banyak pelanggan dapat dilayani, sehingga penjualan meningkat.

Dengan menyediakan opsi pembayaran *E-wallet*, Nasi Mentok Bu Roni dapat menarik lebih banyak pelanggan yang lebih memilih transaksi non-tunai. Selain itu, pelanggan cenderung lebih sering bertransaksi ketika mereka mendapatkan keuntungan tambahan dari promosi yang diberikan oleh penyedia *E-wallet*, seperti potongan harga atau cashback. Hal ini dapat memicu peningkatan volume penjualan karena pelanggan merasa dihargai dan mendapatkan nilai lebih atas transaksi mereka.

Meskipun manfaat *E-wallet* sangat jelas, implementasinya juga menghadapi beberapa tantangan, baik dari sisi pelanggan maupun pemilik usaha. Salah satu tantangan utama adalah tingkat adopsi teknologi di kalangan pelanggan yang beragam. Beberapa pelanggan, terutama yang berusia lebih tua atau yang belum terbiasa dengan teknologi digital, mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan *E-wallet*. Hal ini sejalan dengan temuan (BPS Kabupaten Sidoarjo, 2024) yang menyoroti keterbatasan literasi teknologi pada UMKM kuliner. Oleh karena itu, Nasi Mentok Bu Roni perlu memberikan edukasi kepada pelanggan tentang cara menggunakan *E-wallet* dan manfaatnya.

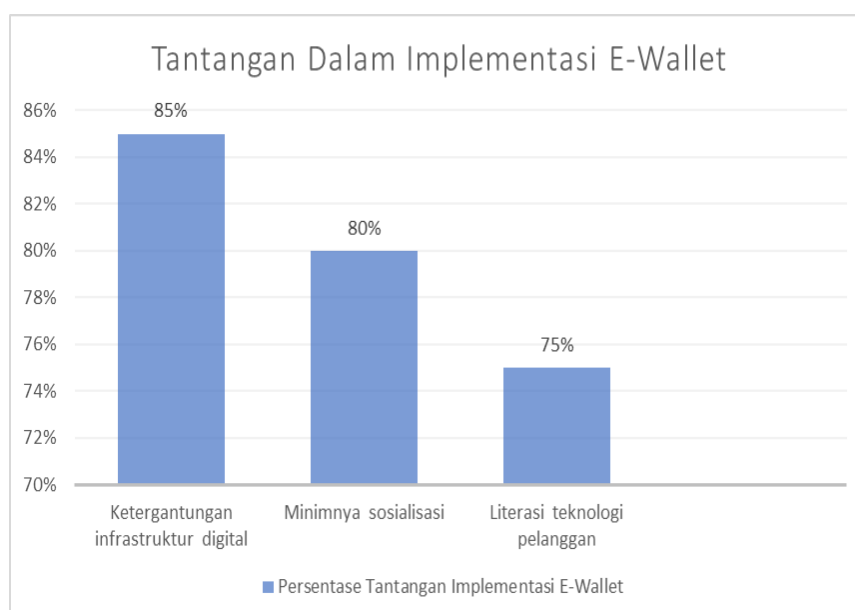
Selain itu, meskipun biaya transaksi *E-wallet* biasanya rendah, beberapa platform *E-wallet* dapat mengenakan biaya yang cukup baik, jika transaksi dilakukan dalam jumlah besar atau

menggunakan metode pembayaran tertentu. Oleh karena itu, pemilik usaha harus mempertimbangkan biaya ini dalam perencanaan harga jual agar tidak merugikan margin laba usaha.

Secara keseluruhan, penggunaan *E-wallet* sebagai metode pembayaran di Nasi Mentok Bu Roni memiliki peran yang sangat penting dalam optimalisasi laba usaha (88%). Melalui kemudahan transaksi, peningkatan volume penjualan (92%), pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta keuntungan promosi, *E-wallet* memberikan dampak yang besar pada bisnis kuliner ini. Walaupun terdapat tantangan terkait adopsi teknologi dan biaya transaksi, dengan strategi yang tepat, *E-wallet* dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendorong pertumbuhan dan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, Nasi Mentok Bu Roni perlu terus memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi, menarik lebih banyak pelanggan, dan meningkatkan laba (>87%).

Untuk dapat mengoptimalkan laba usaha pada *e-wallet*, ada 4 yang harus diperhatikan yaitu:

- Dengan mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai, pemilik usaha dapat mengurangi biaya operasional, seperti biaya pengelolaan uang tunai, penyimpanan uang, dan risiko kehilangan uang. Penggunaan *E-wallet* juga mengurangi beban administrasi yang terkait dengan pencatatan manual transaksi tunai.
- E-wallet* memungkinkan pemilik usaha untuk mempercepat proses pembayaran, yang berpotensi mengurangi waktu yang dihabiskan untuk transaksi dan meningkatkan efisiensi. Dengan lebih sedikit waktu yang dihabiskan untuk transaksi, pelayan dapat fokus pada pelayanan yang lebih baik dan meningkatkan pengalaman pelanggan.
- Melalui *E-wallet*, Nasi Mentok Bu Roni dapat memanfaatkan berbagai program promosi yang disediakan oleh penyedia *E-wallet* untuk menarik lebih banyak pelanggan. Sebagai contoh, jika pelanggan menggunakan GoPay atau OVO untuk membayar, mereka mungkin mendapatkan cashback atau diskon. Hal ini tidak hanya menguntungkan pelanggan, tetapi juga mendorong peningkatan volume transaksi (>88%).
- Dengan menawarkan kemudahan dan keuntungan melalui pembayaran digital, pelanggan akan lebih cenderung untuk kembali lagi. Keuntungan seperti cashback dan program loyalitas dari platform *E-wallet* dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong mereka untuk melakukan pembelian berulang. Peningkatan frekuensi kunjungan dapat berkontribusi pada optimalisasi laba usaha (>87%).



Grafik 2. Tantangan dalam Implementasi E-Wallet

Berikut adalah tabel yang merangkum tantangan dalam implementasi E-Wallet dalam pembayaran di Nasi Mentok Bu Roni:

Aspek Utama	Tantangan Implementasi E-Wallet
Infrastruktur Digital	Transaksi E-Wallet sangat bergantung kepada jaringan, jika koneksi lemah dapat menghambat proses pembayaran.
Minimnya Sosialisasi dan Edukasi	Pelanggan belum sepenuhnya paham cara penggunaan E-Wallet karena terbatasnya sosialisasi dan edukasi dari pihak usaha
Keterbatasan Literasi Teknologi Pelanggan	Pelanggan yang kurang terbiasa dengan teknologi digital sering mengalami kesulitan saat bertransaksi menggunakan E-Wallet
Aspek Lainnya	Tantangan Implementasi E-Wallet
Keamanan & Privasi Data	Potensi risiko kebocoran atau penyalahgunaan data pengguna, jika tidak dikelola secara optimal.
Kendala Teknis Aplikasi	Gangguan/error aplikasi yang menghambat transaksi.
Ketergantungan Penyedia Layanan	Pemilik usaha harus menyesuaikan kebijakan, biaya, dan fitur penyedia E-Wallet.

Dari grafik dan tabel di atas mengenai berbagai tantangan dalam implementasi E-Wallet pada Nasi Mentok Bu Roni. Tantangan terbesar adalah ketergantungan pada infrastruktur digital (85%), diikuti oleh kurangnya sosialisasi penggunaan (80%) dan keterbatasan pengetahuan teknologi pelanggan (75%). Tantangan lainnya termasuk keamanan dan privasi, kendala teknis aplikasi, serta ketergantungan pada penyedia layanan E-Wallet.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penerapan E-wallet pada Nasi Mentok Bu Roni terbukti dapat mempercepat transaksi, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan menambah keuntungan usaha. Meski demikian, masih ada tantangan seperti biaya transaksi, ketergantungan pada jaringan internet, serta keberagaman tingkat pemahaman teknologi pelanggan. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat membandingkan efektivitas antar platform E-wallet, meninjau dampak jangka panjangnya terhadap loyalitas pelanggan, serta merancang strategi edukasi agar konsumen yang belum terbiasa dengan teknologi juga dapat memanfaatkannya. Implikasi yang lebih luas adalah perlunya dukungan dari pemerintah, penyedia layanan E-wallet, dan pelaku UMKM lainnya untuk bersama-sama mendorong penggunaan pembayaran digital yang aman, mudah, dan merata, sehingga transformasi digital dapat dirasakan lebih luas oleh Masyarakat.

Untuk mengoptimalkan penggunaan E-wallet, pemilik usaha Nasi Mentok Bu Roni sebaiknya memilih platform dengan biaya transaksi rendah dan banyak digunakan oleh pelanggan, sehingga lebih efisien dan menguntungkan. Karyawan juga perlu diberi pelatihan sederhana agar terbiasa menerima pembayaran digital serta mampu mengatasi kendala teknis kecil yang mungkin terjadi. Selain itu, fitur promosi dari penyedia E-wallet seperti cashback, diskon, atau poin loyalitas dapat dimanfaatkan sebagai strategi pemasaran untuk menarik pelanggan baru sekaligus menjaga loyalitas pelanggan lama. Di sisi lain, pemilik usaha tetap harus memantau biaya transaksi dan memastikan keamanan sistem agar penggunaan E-wallet benar-benar memberikan keuntungan bagi usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflagaly, D., Kusumowati, D., & Listyowati, L. (2025). Pengaruh e-wallet dan digital marketing terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 7(1), 36–43. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v7i1.15086>
- BPS Kabupaten Sidoarjo. (2024). Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo Bps-Statistics Sidoarjo Regency. *Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka*, 41.
- Handayani, N. L. P., & Soeparan, P. F. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.425>
- Hidayat, D., & Heryatno, R. (2024). Kajian Pustaka Penelitian Perilaku Pengguna e-Wallet di Indonesia. *Manajemen Business Innovation Conference*, 7(March), 80–89. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/index>
- Hutahaean, L., Shabrina, A. R., Martiani, Y., Syakduzzaman, S., Yulia, A., & Gunardi, G. (2024). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Meningkatkan Penjualan Umkm. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Informatika*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.59820/tekomin.v3i1.325>
- Mardalita, S., Munawarah, M., & Buhasyim, M. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pembayaran Digital (E-Wallet) Terhadap Peningkatan Omset UMKM (Studi pada UMKM Kecamatan Tanete Riattang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 5(1), 293–306. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v5i1.555>
- Nabilla, S., Farizy, A. F. Al, Andreano, R., & Wildan, M. A. (2025). PENGARUH DIGITAL PAYMENT TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH. 6(2), 20–28.
- Nugraha, D. A. W. (2024). Metode Penelitian. (Padang: CV. Gita Lentera), 5, 23.
- Nurina Saffanah, & Amir, W. (2022). Implementasi Fintech (E-Wallet) Dalam Mengembangkan Bisnis Bagi Pelaku Umkm Di Kota Makassar. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.52300/jemba.v2i1.4322>
- Puspawangi Nurhanifah, N., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang, F. (2024). Pengaruh Digital Payment Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Umkm Di Telukjambe Timur. *Jurnal Sains Student Research*, 2(4), 3025–3986. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i4.2100>
- Saragih, V. G., Anggriani, P., Daryana, A. P., & Girsang, D. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Profitabilitas Umkm Sektor Kuliner Kota Pematang Siantar. *ECo-Fin*, 7(2), 897–909. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2308>
- Setiawan, R. (2023). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan E-Wallet Menggunakan Metode Profile Matching. *JEECOM Journal of Electrical Engineering and Computer*, 5(1), 31–35. <https://doi.org/10.33650/jeeecom.v5i1.5801>
- Sundaris, A., Rahmalia, D., Azis, A., Mulaikha, S., & Selan, S. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Commerce Dan E-Wallet Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm "Corndog Bunda" Di Jakarta Timur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*, 10(2), 125–139. <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Syahrani, N., & Dianta Arfiando Sebayang, K. (2024). Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce Dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Perkembangan UMKM di Daerah Khusus Jakarta. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 3(5), 822–836.
- Titasari, H. I. (2023). Pengaruh E-Commercedan Digital Payment terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal*, 2(1), 25–51. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/skiej/article/view/1750/1098>
- Zada, C., & Sopiana, Y. (2021). Penggunaan E-Wallet atau Dompot Digital Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. 3(5), 6.